

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.¹ Cara ilmiah berarti kegiatan yang dilandasi dengan metode keilmuan. Penggabungan antara pendekatan rasional dan empiris disebut dengan metode keilmuan. Pendekatan rasional memberikan kerangka berfikir yang koheren dan logis. Sedangkan pendekatan empiris memberikan kerangka pengujian dalam memastikan suatu kebenarannya. Jadi, metode penelitian adalah pembahasan mengenai konsep teoritik tentang berbagai metode, kelebihan dan kelemahannya dalam karya ilmiah kemudian dilanjutkan dengan pemilihan metode yang digunakan.² Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara untuk menggali serta mendapatkan data-data penelitian dalam sebuah karya ilmiah.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian lapangan (*Field Research*). *Field research* merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan data sekunder.³ Jadi, peneliti akan melakukan datang langsung ke lapangan atau madrasah guna mendapatkan data-data. Peninjauan langsung tersebut dilakukan di lembaga pendidikan MTs NU TBS Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Disebut sebagai pendekatan kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.⁴

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 2.

² Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2014), 1

³ Vina Herviani dan Angky Febriansyah, "Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Entrepreneur Academy Indonesia Bandung," *Jurnal Riset Akuntansi* 8, no. 2 (2016): 23, <http://ojs.unikom.ac.id/index.php/jira/article/view/525>

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 8.

Pendekatan kualitatif ialah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian. misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan sevara holistik dan dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata serta bahasa dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁶

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang dilakukan guna memperoleh data dengan bentuk deskripsi atau gambaran-gambaran bukan dalam bentuk angka.

B. Setting Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berlokasi di MTs NU TBS Kudus. Peneliti beralasan karena ingin mengetahui sejauh mana kepala madrasah dalam menghadapi persaingan pendidikan agar dapat meningkat sehingga lembaga pendidikanya lebih berkualitas. Jadi, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Menghadapi Persaingan Pendidikan Era Millenial Di MTs NU TBS Kudus.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini yaitu individu atau kelompok yang dijadikan sumber oleh peneliti. Peneliti mengambil subyek penelitian yaitu kepala Madrasah, Waka Kurikulum, dan dewan guru. Peneliti mengambil subyek penelitian kepala madrasah sebab kepala madrasah menjadi sasaran utama peneliti untuk mendapatkan data. Hal itu juga karenakan kepala madrasah sebagai pemimpin yang mengelola arah laju perkembangan pendidikan di era milineal. Dan peneliti mengambil subyek Waka Kurikulum dikarenakan Waka Kurikulum sebagai wakil kepala madrasah untuk mengelola

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 6.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 15

lembaga pendidikan yang mengetahui seluruh gaya kepemimpinan kepala madrasah. Kemudian dengan pengambilan subyek dewan guru sebab seorang guru yang menjadi tokoh keberhasilan sebuah pendidikan. Maka, dengan kepemimpinan kepala madrasah untuk menghadapi persaingan era milineal seorang guru akan meningkatkan kompetensinya agar tidak mengalami ketertinggalan. Penetapan subyek penelitian tersebut berdasarkan penelitian yang akan dilakukan tentang Analisis Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Menghadapi Persaingan Pendidikan Era Millenial Di MTs NU TBS Kudus.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Data primer peneliti diperoleh dari wawancara langsung dan juga obeservasi. Oleh karena itu, peneliti melakukan kegiatan wawancara langsung kepada pihak yang terkait yaitu kepala Madrasah, waka kurikulum, dan dewan guru.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, tetapi melihat orang lain atau dengan dokumen. Dokumen adalah segala bentuk catatan tentang berbagai macam peristiwa atau keadaan masa lalu yang memiliki nilai atau arti penting dan dapat berfungsi sebagai data penunjang dalam penelitian ini.⁸ Artinya data yang diperoleh peneliti berasal dari laporan observasi dan dokumentasi yang didapat selama berada dilingkungan MTs NU TBS Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis guna memperoleh data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang

⁷ Regina Singestecia, dkk., "Partisipasi Politik Masyarakat tionghoa dalam Pemilihan Kepala Daerah di Slawi Kabupaten Tegal," *Unnes Political Journal* 2, no.1 (2018): 66, diakses pada 7 September, 2020, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/upsj>

⁸ Regina Singestecia, dkk., "Partisipasi Politik Masyarakat tionghoa dalam Pemilihan Kepala Daerah di Slawi Kabupaten Tegal, 66.

berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi. Observasi juga dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁹ Jadi, menurut peneliti observasi merupakan suatu kegiatan pengamatan yang dilakukan seseorang dalam melakukan penelitian dengan langsung mendatangi lokasi penelitian. Dalam tahap ini peneliti datang langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi non partisipan dimana peneliti berpura-pura ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi. Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang analisis kepala madrasah dalam menghadapi persaingan pendidikan era millennial di MTs NU TBS Kudus.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁰ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi tentang analisis kepala madrasah dalam menghadapi persaingan pendidikan di era millennial. Wawancara ini dilakukan langsung oleh peneliti kepada kepala madrasah, Waka Kurikulum, dan dewan guru.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya menumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, skesta dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.¹¹

Teknik pengumpulan data dokumentasi yang digunakan oleh peneliti guna mendapatkan data misalnya foto, gambar-gambar, dokumen mengenai kesejarahan lembaga

⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 186.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.

pendidikan, dokumen pengelolaan, keadaan sekolah, dan dokumen lainnya yang menunjang keberhasilan kepala madrasah dalam menghadapi persaingan pendidikan era millennial di MTs NU TBS Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah uji kredibilitas dengan jenis triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹² Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini juga diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹³ Maka, peneliti menggunakan tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji sahnya data. Hal itu dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengajukan wawancara kepada kepala madrasah, waka kurikulum, dan dewan guru terkait tentang analisis kepemimpinan kepala madrasah dalam menghadapi persaingan pendidikan era millennial di MTs NU TBS Kudus. Kemudian yaitu triangulasi teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Penelitian ini menggunakan teknik yang digabungkan yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan sumber data waka kurikulum, dewan guru di MTs NU TBS Kudus. Dan yang terakhir adalah triangulasi waktu, dalam triangulasi waktu ini saat menggumpulkan data peneliti menggunakan waktu di pagi hari. Sebab di pagi hari sumber data masih dalam kondisi segar dan belum memiliki banyak pikiran sehingga data yang dikumpulkan akan valid.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.¹⁴ Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 241.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 273.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244.

dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹⁵ Oleh karena itu, teknik analisis data yang digunakan peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman yaitu terdapat tiga teknik pengumpulan data.

1. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹⁶ Peneliti merangkum data-data yang dianggap penting sehingga data akan menjadi lebih rinci. Untuk mereduksi data seseorang perlu memiliki kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. *Data display* (penyajian data)

Pada penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁷ Maka, dalam tahap ini peneliti melakukan penyajian data display dengan bentuk teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan).

Tahap penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan ialah mendapatkan temuan baru. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran yang sebelumnya masih samar.¹⁸ Oleh karena itu, dengan menyimpulkan berbagai informasi yang telah didapatkan oleh peneliti maka hal tersebut merupakan temuan baru. Sebab dalam penelitian kualitatif memberikan kesimpulan merupakan mendapatkan sebuah temuan baru dari penelitian itu.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 246.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 337-345